

## ANALISIS PENILAIAN TEKNIK TES DAN NON TES PADA KELAS IV DI SD NEGERI 122 PEKANBARU

Kenya Ziva Mahendra<sup>1</sup>, Nur Rohmah Diah<sup>2</sup>, Rizqiah<sup>3</sup>, Vira Laura Utami<sup>4</sup>, Hendri Marhadi<sup>5</sup>  
[kenya.ziva0346@student.unri.ac.id](mailto:kenya.ziva0346@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [nur.rohmah0338@student.unri.ac.id](mailto:nur.rohmah0338@student.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rizqiah0241@student.unri.ac.id](mailto:rizqiah0241@student.unri.ac.id)<sup>3</sup>, [vira.laura0362@student.unri.ac.id](mailto:vira.laura0362@student.unri.ac.id)<sup>4</sup>,  
[hendri.marhadir@dosen.unri.ac.id](mailto:hendri.marhadir@dosen.unri.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Riau

### Abstrak

Penilaian teknik tes dan non tes adalah bagian dari pendidikan yang umum dilakukan di sekolah, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik penilaian tes dan non tes di SD Negeri 122 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini adalah seorang guru wali kelas IV SD Negeri 122 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instrumen teknik tes dan non tes efektif digunakan sebagai penilaian di SD Negeri 122 Pekanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah instrumen teknik tes terdiri dari tes subjektif dan tes objektif, sedangkan instrumen teknik non tes terdiri dari penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian diri.

**Kata Kunci:** Penilaian, Tes, Non Tes, Sekolah Dasar.

### Abstract

*Assessment of test and non-test techniques is part of education that is commonly carried out in schools. Assessment is the process of collecting and processing information to measure the achievement of student learning outcomes. This research aims to analyze test and non-test assessment techniques at SD Negeri 122 Pekanbaru. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews and observation. The subject of this research was a class IV homeroom teacher at SD Negeri 122 Pekanbaru. The results of the research show that the use of test and non-test technical instruments is effective for assessment at SD Negeri 122 Pekanbaru. The conclusion of this research is that technical test instruments consist of subjective tests and objective tests, while non-test technical instruments consist of performance assessment, attitude assessment, project assessment, product assessment and self-assessment.*

**Keywords:** Evaluation, Test, Non Test, Elementary School.

## PENDAHULUAN

Dalam Undang–Undang Dasar nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat BAB 1 pasal 1 disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Ngatiman & Ibrahim, 2018). Pendidikan adalah proses atau sistem yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia, Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan (Makkawaru, 2019). Pendidikan memberikan peluang bagi individu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan. Dengan pendidikan yang baik, sumber daya manusia suatu negara dapat menjadi lebih terampil, terdidik, dan produktif.

Penilaian dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran. Menurut (Mahirah, 2017) penilaian dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Dalam penilaian pembelajaran, ada dua teknik yang dapat dilakukan, yaitu teknik tes dan non tes.

Tes menurut Arikunto dan Jabar (2004) merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan (dari buku). Menurut (Zuliani et al., 2023) teknik tes terdiri dari dua jenis yaitu uraian (essay) dan tes objektif. Dalam pelaksanaannya bentuk yang sering digunakan adalah pilihan ganda dan uraian bebas. Penerapan tes tertulis yang berupa soal – soal memerlukan jawaban dari siswa yang harus ditulis pada lembar jawaban. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi tertentu, baik materi setiap Kompetensi Dasar (KD) maupun setiap pokok bahasan tertentu.

Teknik non tes adalah metode atau pendekatan dalam mengumpulkan data atau informasi tanpa menggunakan tes formal atau instrumen penilaian. Teknik non tes digunakan untuk mengetahui suasana dan proses pembelajaran yang dilaksanakan, berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi gambar (FAUZI, 2021). Namun dalam penelitian ini, data yang diambil berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti (Septikasari et al., 2023).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Sasaran penelitian yaitu 1 orang guru wali kelas IV SD Negeri 122 Pekanbaru yang bernama Ibu Tiara Dwi Yunanta S,Pd. Dengan waktu penelitian dilakukan selama 1 hari. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, yakni penyederhanaan data-data yang telah dikumpulkan, selanjutnya penyajian data, yakni menyajikan data-data yang telah direduksi sebelumnya, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema makalah (Rizqiyah, 2018).

Metode kualitatif bersifat deskriptif yang tujuan utamanya mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang holistic atau menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar (natural setting) dari fenomena yang akan diteliti, dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen kunci memperoleh data yang dibutuhkan (Fadli, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penilaian Tes dan Non Tes**

Penilaian merupakan sebuah cara dalam mengambil keputusan yang dibuat dengan memanfaatkan perolehan data melalui ukuran hasil belajar, baik non-tes maupun tes (Prastiwi et al., 2023). Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang

bermakna dalam mengambil keputusan (Kurikulum & Mi, 2021). Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa penilaian belajar adalah proses mengumpulkan data/informasi yang digunakan untuk mengukur kualitas dan tercapainya tujuan peserta didik.

Untuk pengertian penilaian menurut ibu Tiara Dwi Yunanta S,Pd. selaku wali kelas IV di SD Negeri 122 Pekanbaru, mengatakan bahwa :

“Penilaian adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk menilai dan memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar siswa. Penilaian dilakukan dengan menganalisis dan mengatur informasi hasil belajar siswa, yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prinsip-prinsip penilaian digunakan untuk mendukung berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik penilaian yang komprehensif. Penilaian harus bersifat valid, bisa dipercaya, dan konsisten, informasi penilaian bisa diakses, sifatnya transparan dan adil, mendukung proses belajar siswa, efisien, serta hasil penelitiannya bisa dipantau untuk kedepannya digunakan dalam peningkatan kebijakan dan praktik penilaian.”

Metode penilaian bertujuan untuk menilai dampak dan kemanjuran penggunaannya dalam kegiatan pendidikan. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, penting untuk menilai prosedur dan hasilnya. Dari hasil yang diperoleh, tujuan kami adalah menilai pencapaian keterampilan atau tujuan yang telah ditentukan bagi siswa. Selain itu, permasalahan utama yang harus diselesaikan selama implementasi adalah menentukan tujuan penilaian yang perlu dimasukkan ke dalam proses penetapan program pembelajaran di kelas, tergantung pada hasil yang diinginkan dari program tersebut (Ina Magdalena et al., 2023).

Penilaian berfungsi sebagai kerangka dasar untuk membuat pilihan, mengembangkan kebijakan dan mengikuti inisiatif, serta menentukan apakah akan dipertahankan, ditingkatkan, atau dihentikan. Kegiatan penilaian merupakan komponen integral dari setiap upaya yang direncanakan, termasuk program pendidikan dalam kurikulum pendidikan. Untuk menentukan keefektifan strategi program yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuannya (Suyuti et al., 2023).

### **Penilaian Tes**

Istilah tes berasal dari bahasa latin “testum” yang berarti sebuah piring atau jambangan dari tanah liat. Istilah tes ini kemudian dipergunakan dalam lapangan psikologi dan selanjutnya hanya dibatasi sampai metode psikologi, yaitu suatu cara untuk menyelidiki seseorang (Pitaloka et al., 2021). Tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (BK, 2022). Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah metode pengumpulan informasi yang lebih formal dibandingkan metode lain karena keterbatasan yang ada di dalamnya.

Untuk pengertian penilaian tes menurut ibu Tiara Dwi Yunanta S,Pd. selaku wali kelas IV di SD Negeri 122 Pekanbaru, mengatakan bahwa :

“Dalam penilaian tes di sekolah dasar kelas IV, biasanya terdapat berbagai jenis soal seperti pilihan ganda, isian, dan pertanyaan singkat. Penting bagi siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum tes, memahami materi yang telah dipelajari, dan berlatih mengerjakan soal-soal latihan. Tujuan penilaian tes adalah untuk menguji pemahaman siswa secara menyeluruh dan memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan mereka dalam setiap mata pelajaran. Hasil penilaian tes juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi di mana siswa perlu bantuan tambahan dan untuk merencanakan pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.”

Tes adalah implementasi yang digunakan untuk melaksanakan tugas atau arahan tertentu. Tes mencakup pertanyaan yang memerlukan tanggapan. Hal ini dapat dicapai baik

secara lisan atau melalui ujian tertulis. Tes adalah instrumen diagnostik yang dirancang untuk menilai pengetahuan, kompetensi, atau bakat seseorang. Ada banyak kategori tes, diantaranya yaitu:

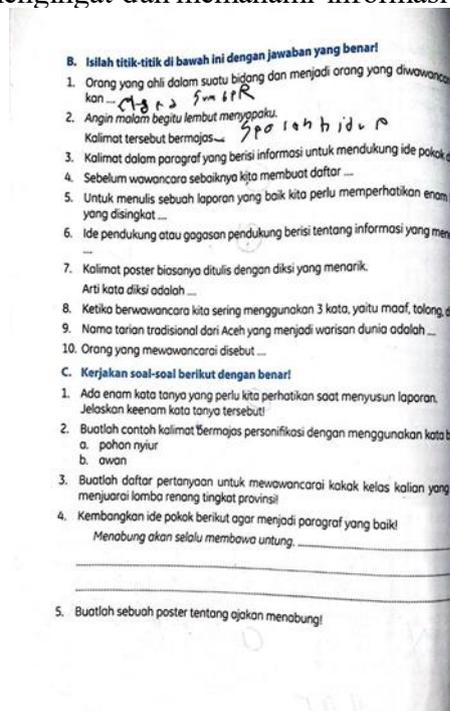
### Tes Objektif

Tes subjektif merupakan tes yang dibuat oleh guru untuk menguji kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta kreatif sehingga guru dapat mengetahui kemampuan berpikir tiap individu. Tes ini dibuat sedemikian rupa sehingga hasil tes itu dapat dinilai secara objektif, dinilai oleh siapapun akan menghasilkan skor yang sama (Magdalena, Syariah, et al., 2021).

Biasanya disajikan sebagai esai deskriptif. Ujian esai adalah metode penilaian yang mengevaluasi pemahaman dan pengetahuan siswa melalui tanggapan tertulis dalam bentuk percakapan atau penjelasan deskriptif. Atribut penyelidikan ditunjukkan dengan istilah-istilah seperti “deskripsikan”, “jelaskan”, “mengapa”, “bagaimana”, “membandingkan”, “menyimpulkan”, dan seterusnya (Haryanto, 2020). Secara tidak langsung tes subjektif merupakan pembelajaran berbasis masalah karena mampu menguji kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Mengacu pada berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah (Keguruan & Riau, 2018).

Untuk pengertian Teknik Subjektif menurut ibu Tiara Dwi Yunanta S,Pd. selaku wali kelas IV di SD Negeri 122 Pekanbaru, mengatakan bahwa :

“Tes subjektif biasanya terdiri dari sejumlah kecil pertanyaan, biasanya berkisar antara 5 hingga 10 soal, waktu penyelesaian yang diberikan sekitar 90 hingga 120 menit. Soal-soal yang disajikan dalam tes subjektif ini mengharuskan peserta tes memiliki kemampuan menyusun, menganalisis, dan membangun hubungan antara pengetahuan dan pemahamannya secara sistematis. Pada dasarnya, Tes subjektif mengharuskan peserta untuk memiliki kemampuan mengingat dan memahami informasi tingkat tinggi.”



Gambar 1. Instrumen Teknik Tes berupa Contoh Lembar Tes Subjektif

### Tes Objektif

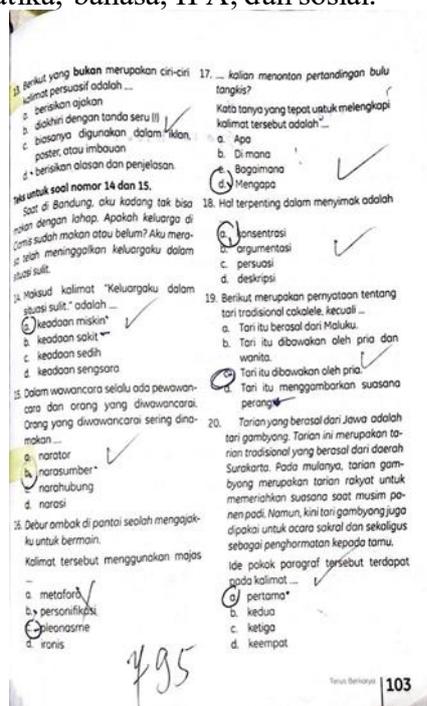
Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya bisa dilakukan secara objektif.

Tes objektif ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari tes esai atau uraian yang bisa condong ke arah subjektif. Pemeriksaan tes objektif tidak selamanya dilakukan oleh manusia, bisa dilakukan pemeriksaan dengan bantuan robot atau computer (Sciences, 2018). Dapat disimpulkan bahwa tes objektif adalah metode evaluasi yang didesain untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan siswa secara langsung dan objektif. Biasanya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda atau bentuk lain yang memiliki jawaban yang jelas dan dapat dinilai secara otomatis atau dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini membantu meminimalkan penilaian yang subjektif dan meningkatkan keadilan dalam penilaian.

Tes objektif dibagi menjadi beberapa tes diantaranya ada “tes betul salah”, “tes pilihan ganda”, “menjodohkan”, dan “isian singkat”. Tes betul salah berisi pernyataan-pernyataan, pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Tes pilihan ganda terdiri dari suatu pernyataan yang belum lengkap, dimana peserta didik diharuskan menjawab dengan memilih satu dari beberapa opsi jawaban yang disediakan. Tes menjodohkan terdiri dari seri pertanyaan dan jawaban, masing-masing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dari seri jawabannya. Peserta didik diharuskan mencocokkan jawaban dengan pertanyaan yang sesuai. Tes isian pada umumnya seperti tes uraian dengan jawaban singkat (Analisis HOTS ( High Order Skills ) Pada Soal Objektif Tes Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( Ips ) Kelas V SD Neg Ciamis, 2020).

Untuk pengertian Teknik Objektif menurut ibu Tiara Dwi Yunanta S,Pd. selaku wali kelas IV di SD Negeri 122 Pekanbaru, mengatakan bahwa :

“Tes objektif adalah tes yang disusun sedemikian rupa dan telah disediakan alternatif jawabannya. Tes objektif di sekolah dasar seringkali memiliki jumlah soal yang lebih sedikit daripada di tingkat yang lebih tinggi. Tes objektif adalah 1 soal memiliki beberapa pilihan jawaban, contohnya a,b,c dan d dari beberapa pilihan tersebut peserta didik hanya memilih satu jawaban yang benar. Biasanya, tes objektif di sekolah dasar memiliki sekitar 20 hingga 50 soal, tergantung pada subjek yang diuji dan durasi tesnya. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya dirancang untuk menguji pemahaman dasar siswa tentang berbagai materi pelajaran seperti matematika, bahasa, IPA, dan sosial.”



Gambar 1. Instrumen Teknik Tes berupa Contoh Lembar Tes Objektif

## Penilaian Non Tes

Teknik non tes biasanya dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan secara sistematis, menyebarkan angket, ataupun menilai serta mengamati dokumen-dokumen yang ada (Magdalena, Noviyanti, et al., 2021). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik non tes dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti tanpa menguji peserta didik. Teknik non tes biasanya dilakukan untuk mengukur hasil belajar yang berkenaan dengan soft skill, terutama yang berhubungan dengan apa yang dapat dibuat atau dikerjakan oleh peserta didik dari apa yang telah dipahaminya.

Implementasi dari teknik penilaian non tes dapat berupa Penilaian unjuk kerja, dalam hal ini biasanya siswa diminta oleh guru untuk melakukan hal seperti mempresentasikan hasil diskusi dan aktivitas yang bisa diamati. Penilaian sikap, penilaian ini dapat dilakukan dengan observasi sikap, laporan pribadi dan juga kegiatan tanya jawab. Penilaian proyek, penilaian proyek ini dilakukan guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Penilaian produk, penilaian ini diimplementasikan jika dalam suatu indikator pembelajaran peserta didik diminta untuk menciptakan sebuah produk. Penilai portofolio, penilaian dengan teknik portofolio ini memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi dari guru, dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Penilaian diri, penilaian ini agar peserta didik mampu bertanggung jawab atas proses pembelajaran.

Untuk pengertian penilaian non tes menurut ibu Tiara Dwi Yunanta S,Pd. selaku wali kelas IV di SD Negeri 122 Pekanbaru, mengatakan bahwa :

“Evaluasi penilaian non tes adalah evaluasi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara menyeluruh. Tujuannya agar guru mengetahui perkembangan peserta didik dalam pembelajaran. Penilaian non tes dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti mengamati dan mewawancarai siswa. Pelaksanaan instrumen non tes dapat dilakukan oleh guru pada saat berlangsungnya pembelajaran, sehingga tidak ada waktu tertentu untuk penerapannya. Dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk mampu mengenali pribadi siswa, sehingga memudahkan pengamatan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Seringkali dalam penerapannya terdapat hambatan, namun hambatan yang muncul dapat diatasi dengan cara guru perlu mendekati diri kepada siswa serta sering berkomunikasi dengan wali murid untuk melakukan evaluasi instrumen non tes.”

Tabel 1. Instrumen Teknik Non Tes berupa Daftar Cek Bersifat Positif

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya rajin membaca buku mata pelajaran		
2.	Saya tidak pernah alfa di kelas		
3.	Saya rajin mengerjakan tugas di sekolah		
4.	Saya suka membantu teman yang kesusahan		
5.	Saya sering belajar kelompok		

## KESIMPULAN

Penilaian teknik tes dan non tes adalah bagian dari pendidikan yang umum dilakukan di sekolah, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instrumen teknik tes dan non tes efektif digunakan sebagai penilaian di SD Negeri 122 Pekanbaru. Instrumen teknik tes terdiri dari tes subjektif dan tes objektif, sedangkan instrumen teknik non tes terdiri dari penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian diri. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian teknik tes dan non tes merupakan aspek penting dalam pendidikan terutama di jenjang pendidikan dasar yang membutuhkan pemahaman, pengembangan instrumen yang tepat, dan penanganan tantangan yang muncul dalam penerapannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisis HOTS ( High Order Skills ) pada soal objektif tes mata pelajaran ilmu pengeta sosial ( Ips ) Kelas V SD Neg Ciamis. (2020). 5(1), 2020.
- BK, S. (2022). Pegertian Tes, fungsi tes, dan bentuk-bentuk tes. E-Jurnal, 2(1), 12–25.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- FAUZI, S. N. M. (2021). PENERAPAN METODE MENGUBAH TEKS WAWANCARA MENJADI KARANGAN NARASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA KELAS VIII A MTs NEGERI 2 PURBALINGGA SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020. LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51878/language.v1i1.354>
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran, konsep dan manajemen. In UNY Press.
- Ina Magdalena, Gilang Ramadhan, Hasanah Dwi Wahyuni, & Nabilah Dwi Safitri. (2023). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini, 4(3), 167–176. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.220>
- Keguruan, F., & Riau, P. U. (2018). Jurnal Online Mahasiswa Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Pekanbaru.
- Kurikulum, P., & Mi, D. I. (2021). KARAKTERISTIK PENILAIAN PEMBELAJARAN. 4.
- Magdalena, I., Noviyanti, W., Fauziah, R., & Wiliyah, A. (2021). Penggunaan Teknik Non Tes Dalam Penilaian Sikap Siswa pada Pelajaran Budi Pekerti Kelas IV SDN Dukuh 3 di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 139–149. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S. (2021). ANALISIS INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS II SDN DURI KOSAMBI 06 PADI. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 276–287. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahirah, B. (2017). EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK (SISWA). Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Konsepsi, 8(3), 116–119.
- Ngatiman, N., & Ibrahim, R. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam, 18(2), 213–228. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.949>
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Prastiwi, Y. E. N., Arba'iyah, Barru, A. A. Al, & Hidayatullah, A. S. (2023). Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika, 1(4), 218–231. <https://journal.politeknik->

- pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/293
- Rizqiyah, L. (2018). Evaluasi Pembelajaran PAI FAI VI D | 1. Evaluasi Pembelajaran PAI, 1530304667, 1–14.
- Sciences. (2018). Pengertian Tes Dalam Instrumen Tes. *Jurnal Pengertian Tes*, 4(1), 1–23.
- Septikasari, R., Inayah, F., Husniyah, N. A., & Rini, R. M. (2023). 11 Teknik Penilaian Tes dan Non Tes (Resti Septikasari,dkk) | 761 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 761–764. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10388284>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Zuliani, R., Azzahra, A., & Nisa, D. K. (2023). Kompetensi Pengetahuan Dan Teknik Penilaian Tindakan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(2), 104–107.